



Petugas Dishub Gembosi Ban

■ Tindak Tegas Wisatawan dan Warga Parkir Sembarangan

YOGYA, TRIBUN - Ratusan kendaraan bermotor mendapat tindakan tegas dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya sepanjang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Penindakan dilakukan, lantaran ratusan kendaraan itu terbukti parkir sembarangan, atau di luar kantong-kantong yang sudah disediakan.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho menegaskan, pihaknya tak pandang bulu melakukan penindakan tersebut. Bagaimana tidak, kendaraan yang ditindak bukan sekadar milik warga masyarakat Kota Pelajar semata, namun juga milik para pelancong yang tengah asik bertamasya.

Diungkapkannya, penindakan diawali penempelan stiker pemberitahuan di kendaraan roda dua maupun empat yang kedapatan parkir di lokasi ilegal. Jika dalam kurun waktu tertentu kendaraan tersebut tak juga dipindahkan, maka petugas pun langsung ambil tindakan pengembosan

ban. "Jadi, ayo sama-sama kita ubah, jangan sampai kesannya, ada wisatawan mobilnya digembosi, saya juga tidak enak. Tapi, kalau tidak kita lakukan, mau bagaimana lagi," cetusnya, Selasa (27/12).

"Makanya, tetap kita tindak, mau warga lokal atau wisatawan. Jadi, siapapun itu, yang melakukan pelanggaran, pasti ditindak," lanjut Kadishub.

Ia juga memaparkan, deretan lokasi yang jadi sasaran operasi penindakan parkir ilegal meliputi Jalan Pasar Kembang, Jalan Kleiringan, Jalan Brigend Klatemo, sampai Jalan Jogonegaran.

Menurut Agus, jumlah penindakan terbesar yang ditempuh Dishub pada Sabtu (24/12), atau saat malam Natal lalu. "Totalnya ada ratusan, tapi paling banyak malam Minggu kemarin, di Jalan Pasar Kembang saja ada 70 sepeda motor serta mobil, yang ditemplei stiker dan digembosi, karena tidak



TRIBUN JOGJA/ISTIMEWA/DOK DISHUB KOTA YOGYA

TEGAS - Petugas Dishub Kota Yogyakarta melakukan pengembosan ban terhadap kendaraan yang parkir sembarangan, beberapa waktu lalu.

pindah," tandasnya.

Berdasarkan hasil operasi yang digulirkan, Dishub mendapati ratusan kendaraan tersebut diparkirkan di lokasi yang sudah tertera rambu-rambu larangan parkir. Namun, menariknya, di tempat itu tak dijumpai tanda-tanda adanya juru parkir yang mengarahkan, sehingga ia menduga, mereka berhenti secara sengaja dan bukan karena ketidaktahuan.

"Tadi malam kita (operasi) gabungan dengan TNI dan Polri lagi, kita datang, tak ada juru parkirnya. Jadi, mobil-mobil itu ditinggal begitu saja, padahal sudah ada rambu dan garis biru-biku," ungkapnya.

Kadishub mengaku heran, karena tempat khusus

parkir yang berlokasi di seputaran Malioboro sejalannya masih memadai, untuk menampung bus besar wisatawan sekalipun. Mulai TKP Ngabean, Senopati, Abu Bakar Ali, ataupun Srjwedani, yang seluruhnya masih punya kuota besar.

"Ngabean di lantai 2 masih ada, lantai 1 juga masih kosong. Padahal, jalan dari sana ke Malioboro hanya 600 meteran saja. Pedestriannya juga sudah ditata, diperkantik sedemikian rupa," terang Agus.

"Karena itu, kami minta maaf, kalau ada yang merasa tak nyaman, karena kami harus menjalankan fungsi penegakan. Meski, kami sebenarnya berharap, tidak sampai di situ," tandasnya. (aka)

JANGAN PARKIR SEMBARANGAN

- Ratusan kendaraan parkir sembarangan di bahu jalan
- Dishub tak bedakan warga dan wisatawan tegas lakukan tindakan
- Kantong parkir untuk wisatawan masih mencukupi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005